

» Profil Manager Investasi

PT NISP Asset Management didukung sepenuhnya oleh PT NISP Sekuritas sebagai pemegang saham utama yang berpengalaman lebih dari 10 tahun di industri Pasar Modal Indonesia. PT NISP Asset Management (NAM) didirikan pada bulan Juni 2011 dan mendapatkan ijin sebagai manajer investasi dari Bapepam&LK pada 16 November 2011 (KEP-08/BL/MI/2011). PT NISP Asset Management berkomitmen untuk menyediakan pelayanan terbaik kepada para nasabah dengan selalu mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan : PRUDENT (PRudence, Delighting customer, Excellence, Togetherness).

» Jenis Reksadana

PENDAPATAN TETAP

» Agen Penjual

OCBC NISP

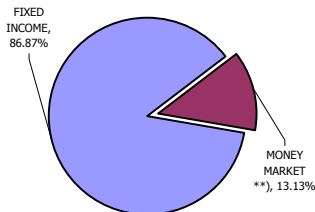
» Bank Kustodian

STANDARD CHARTERED BANK

» Total Aset Kelolaan

3.96 Juta

» Alokasi Aset Thdp Total Portofolio



***) Money Market = Time Deposit + Cash

» Kebijakan Investasi

Grup Aset	Min	Max
Equity	0%	0%
Fixed Income	0%	98%
Money Market	0%	98%

» Penawaran Perdana

15 June 2005

» Fee Pembelian

Max. 2%

» Fee Penjualan

Max. 2%

» Fee Manajemen

Max. 1.75% p.a

» Rekening Bank

BANK OCBC NISP - GUNUNG SAHARI
020011639988
REKSA DANA NISP DANA IDOLA

» Resiko Berinvestasi

- Risiko politik dan ekonomi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan yang diterima oleh pemodal
- Risiko likuiditas
- Risiko atas pertanggungan kekayaan reksa dana

Tujuan Investasi <<

Reksa Dana NISP Dana Idola memberikan pertumbuhan investasi yang relatif stabil dengan risiko terukur melalui penerapan strategi pengelolaan yang aktif dan selektif pada instrumen efek bersifat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat.

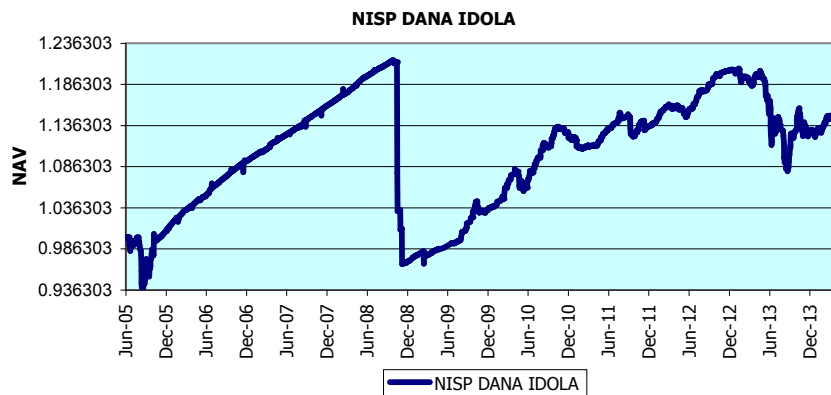
Obligasi Terbesar *)

REPUBLIC OF INDONESIA 04052014 10.375	RI	38.26%
SUKUK REPUBLIC OF INDONESIA 4 PCT DUE 21 NOV 2018	RI	12.91%
REPUBLIC OF INDONESIA 3.75 PCT DUE 25 APR 2022	RI	11.90%
REPUBLIC OF INDONESIA 3.375%	RI	11.43%
MAJAPAHIT HOLDING BV 07082019	INFRASTRUCTURE	5.76%

*) Terhadap Total NAV

Hasil Investasi <<

	1 bulan	3 bulan	YTD	1 tahun	2013	Inception
NISP DANA IDOLA	0.12%	1.47%	1.54%	-3.22%	-6.16%	14.67%



Ulasan Pasar <<

Tingkat inflasi Maret 2014 tercatat sebesar 0,08% month-on-month, sehingga inflasi tahun kalender tahun 2014 secara kumulatif adalah 1,41%. Neraca perdagangan di bulan Februari 2014 mengalami surplus USD 785 juta dari bulan sebelumnya defisit USD 444 juta yang disebabkan oleh surplus perdagangan non-minyak dan gas sebesar USD 1,6 miliar dari USD 605 juta, sedangkan defisit migas turun menjadi USD 797 juta pada periode yang sama. Impor mengalami kontraksi sebesar 10% year-on-year dan ekspor juga mencatat penurunan sebesar 3% year-on-year.

Meskipun dengan perbaikan data makro ekonomi Indonesia dalam beberapa bulan terakhir, Bank Indonesia diperkirakan masih akan mempertahankan pengetatan moneter sepanjang tahun 2014 untuk menjaga kestabilan Rupiah dan memperbaiki neraca transaksi berjalan.

Selama bulan Maret 2014, Indeks Saham Gabungan (IHSG) berhasil menguat sebesar 3,20% ditutup pada level 4768 dan sepanjang kuartal satu 2014 IHSG membukukan kenaikan 11,56%. Kenaikan ini disebabkan oleh pencalonan Jokowi untuk Presiden Indonesia di Pemilihan Umum mendatang sehingga memicu masuknya dana asing di pasar modal Indonesia. Adapun kenaikan IHSG ditopang oleh sembilan sektor dimana sektor properti membukukan kenaikan tertinggi sebesar 11,07% dan sektor infrastruktur mencatatkan kenaikan terendah yang berhasil naik 0,23%. Di lain sisi, Rupiah juga mengalami penguatan sebesar 249 poin dari level 11,609 di akhir bulan lalu menjadi 11,360 di akhir bulan Maret 2014.

UNGKAPAN & SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT NISP Asset Management. PT NISP Asset Management tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan sesama, PT NISP Asset Management tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.